

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan manufaktur adalah industri yang menggunakan mesin, peralatan, dan tenaga kerja tertentu dalam mengelolah bahan mentah menjadi barang jadi yang dapat dijual (Priharto, 2019). Persediaan merupakan aset yang dimiliki perusahaan untuk dijual atau dipergunakan dalam memproses barang yang akan dijual (Sari, 2015), maka persediaan merupakan komponen yang penting karena perusahaan mengandalkan penjualan dari persediaan tersebut.

Persediaan pada PT IU terdiri dari persediaan bahan mentah, bahan pembantu, dan barang jadi, karena persediaan yang beragam dan persediaan merupakan komponen yang penting maka diperlukannya audit atas persediaan. Prosedur audit persediaan dapat dilakukan dengan pemeriksaan fisik. Pemeriksaan fisik merupakan cara yang andal dalam memverifikasi keberadaan dan kelengkapan suatu aset, dengan pemeriksaan fisik juga dapat memberikan gambaran terhadap kondisi atau keadaan dan kuantitas atas aset tersebut (Arens, Elder, Beasley, dan Hagon, 2017:226).

Penulis magang pada KAP Buntaran dan Lisawati (Cabang) dan diberikan tugas, salah satunya adalah melakukan *stock opname* atas persediaan bahan pembantu pada PT IU. PT IU merupakan sebuah perusahaan manufaktur yang memproduksi kertas karton dan sejenisnya. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, laporan tugas akhir ini akan mengambil topik mengenai prosedur audit pemeriksaan fisik atas persediaan PT IU.

1.2 Ruang lingkup

Selama kegiatan magang, penulis membantu senior auditor melakukan *cash opname*, *stock opname*, inspeksi aset tetap, *vouching* beban, *vouching* penjualan, *vouching* pembelian, merekap pajak dan menginput data. Salah satu kegiatan audit yang akan dijadikan topik adalah pemeriksaan fisik terhadap persediaan PT IU. PT IU merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang memproduksi kertas karton dan sejenisnya. Kegiatan magang dilakukan pemeriksaan fisik terhadap bahan pembantu sesuai dengan prosedur audit *stock opname* KAP Buntaran dan Lisawati (Cabang).

1.3 Tujuan Tugas Akhir

1. Mengetahui prosedur audit *stock opname* pada perusahaan manufaktur yang digunakan KAP Buntaran dan Lisawati (Cabang).
2. Dapat mempraktikkan ilmu audit *stock opname* yang telah didapat selama perkuliahan mata kuliah audit.

1.4 Manfaat Laporan Tugas Akhir

1. Manfaat Bagi Penulis

Memperoleh pengetahuan mengenai audit *stock opname* pada perusahaan manufaktur di KAP Buntaran dan Lisawati (Cabang) selama kegiatan magang.
2. Manfaat Bagi Prodi D-III Akuntansi
 - a. Menjalin kerja sama yang baik antara KAP Buntaran & Lisawati dengan program studi D-III Akuntansi.
 - b. Memperoleh informasi mengenai praktik prosedur audit *stock opname* yang digunakan oleh KAP Buntaran dan Lisawati (Cabang).

1.5 Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, ruang lingkup, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi uraian teori - teori yang digunakan dalam analisis dan pembahasan.

3. BAB III GAMBARAN UMUM

Berisi gambaran mengenai KAP Buntaran dan Lisawati (Cabang) dan uraian pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan.

4. BAB IV PEMBAHASAN

Berisi prosedur kerja, analisis pekerjaan, dan pembahasan hasil mengenai prosedur audit *stock opname*.

5. BAB V KESIMPULAN & SARAN

Berisi kesimpulan dan saran dari pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan.